



Pemda DIY Waswas

JOGJA—Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kembali dilanjut pemerintah hingga 4 Oktober mendatang. Pemda DIY justru waswas jika PPKM di DIY turun level dari level 3 menjadi level 2.

*Ujang Hasanudin & Sugeng Pranyoto
redaksi@harianjogja.com*

Saat ini, DIY masih bertahan di Level 3 PPKM dan belum turun level. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengaku jika DIY turun level sebenarnya antara senang dan

► **Penurunan level dikhawatirkan membuat masyarakat abai terhadap proses.**

► **Perpanjangan PPKM kembali dilakukan untuk menjaga pengendalian pandemi Covid di Tanah Air.**

tidak. Senang lantaran upaya PPKM berhasil menurunkan *positivity rate*, menekan angka keterisian *bed* rumah sakit dan lain sebagainya.

Namun penurunan level dikhawatirkan membuat masyarakat abai terhadap protokol kesehatan (prokes) sehingga

dikhawatirkan mobilitas warga jadi tak terkendali. Pada saat level 4 dan level 3, kata Baskara Aji, masyarakat lebih berhati-hati, "Kalau kemudian level turun orang bisa abai," ujar Baskara Aji di kompleks Kepatihan, Jogja, Senin (20/9).

Sejauh ini diakuinya kasus Covid-19 di DIY cenderung turun dari hari ke hari. "Kasus DIY sudah melandai lah, paling tidak angka kematian sudah sangat sedikit, angka konfirmasinya rata-rata seratus bahkan beberapa hari sudah sedikit kan," ujar Baskara Aji.



Pemda DIY...

Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan perpanjangan PPKM kembali dilakukan untuk menjaga momentum pengendalian pandemi Covid di Tanah Air.

Luhut mengatakan PPKM akan terus dilaksanakan hingga seluruh indikator menunjukkan level yang aman. "Pandemi Covid-19 di Indonesia telah terkendali. Tetapi presiden mengingatkan kami agar super waspada. Bukan tidak mungkin ada gelombang ketiga," kata Luhut, Senin.

Luhut menjelaskan berdasarkan hasil estimasi dari tim epidemiolog Fakultas Kedokteran UI menunjukkan angka reproduksi efektif Corona Indonesia untuk pertama kalinya selama pandemi ini sudah berada di bawah 1 yakni sebesar 0,98. Itu berarti, setiap 1 kasus Covid-19 rata-rata menularkan ke 0,9 orang.

"Angka ini dapat diartikan pandemi Covid-19 di Indonesia telah terkendali. Ini penilaian dari tim penasihat kami," ucapnya.

Selain itu, kata Luhut, kasus harian sudah turun hingga 98% dari waktu puncaknya. "Kasus aktif kurang dari 60.000, tepatnya 57.000 sekian. Dan kasus harian turun hingga 98 persen dari titik puncak 15 Juli yang lalu," katanya.

Pada 15 Juli 2021, kasus harian di Indonesia sebanyak 56.757 kasus. Angka itu merupakan angka kasus harian tertinggi. Menurut Luhut, perbaikan-perbaikan data tersebut membuat kondisi pandemi di Indonesia membaik.

Luhut menambahkan ada penambahan jumlah kawasan yang turun ke PPKM level 3, bahkan ada juga yang turun ke level 2. "Tak ada lagi kabupaten

kota di Jawa-Bali yang berada di level 4," ujarnya.

Dalam perpanjangan PPKM kali ini ada sejumlah pelonggaran, salah satunya bioskop boleh beroperasi namun dengan batasan kapasitas 50% dan hanya mereka yang berkategori hijau pada aplikasi PeduliLindungi boleh masuk. (selengkapnya lihat grafis)

Luhut meminta masyarakat tetap waspada terhadap penularan Covid-19, yakni dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Pemerintah menyatakan tak akan melakukan perubahan yang drastis. "Kami tak akan melakukan perubahan yang drastis," katanya.

Menurutnya, masih ada risiko tinggi virus Corona dari luar negeri, sehingga pintu masuk dari luar negeri pun diperketat.

"Risiko tinggi ada dari luar negeri, kita enggak mau varian Mu, Lambda masuk ke Indonesia, kami akan batasi dan ketatkan warga negara yang datang dari luar negeri," katanya.

Luhut mengatakan pintu masuk dari luar negeri melalui perjalanan udara hanya melalui Jakarta dan Manado. Adapun untuk angkutan laut juga dibatasi. Menurut Luhut angka kematian Covid-19 warga lanjut usia (lansia) masih tinggi, sehingga vaksinasi terhadap lansia bakal digencarkan. "Kami bekerja keras mencapai target ini, karena angka kematian yang kami temukan banyak sekali lansia," ujarnya.

Luhut menargetkan minimal 60% lansia sudah divaksinasi tahap 1. Satgas Covid-19 di kabupaten/kota harus bekerja keras mencapai target ini.

Stok Vaksin

Sementara itu, Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin,

menjelaskan Indonesia sudah menerima 190 juta dosis vaksin. Sebanyak 169 juta dosis sudah didistribusikan ke provinsi, kabupaten dan kota, dan 125 juta dosis di antaranya sudah disuntikkan per Senin, kemarin.

"Jadi dari 125 juta ada yang sudah terkirim 169 juta. Jadi ada 44 juta yang bisa digunakan untuk seluruh provinsi, seluruh kabupaten, seluruh kota untuk menyuntikkan," ujarnya dalam konferensi pers perpanjangan PPKM, Senin.

Kemudian pada pekan ini Kemenkes akan mengirimkan 15 juta dosis vaksin lagi. Jadi total stok yang tersedia pekan ini dan bisa dipakai oleh seluruh kabupaten/kota sekitar 60 juta dosis.

"Sebagian masih ada di gudang provinsi, masih ada di gudang kabupaten/kota, masih ada di gudang fasilitas kesehatan maupun di gudang-gudang distributor yang setiap saat bisa diminta kepala dinas kabupaten/kota untuk mengirimkan barangnya," katanya.

Pemerintah Pusat, kata dia, mendorong agar pemerintah daerah bisa menyuntikkan vaksin-vaksin yang tersedia kepada masyarakat. Di sisi lain Kemenkes menyadari masih ada kekurangan dari sisi pencatatan ketersediaan vaksin.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut penyelenggaraan PON XX di Papua bisa menghadirkan penonton. Syaratnya, penonton harus sudah divaksinasi penuh.

"Terkait kegiatan ke depan di luar Jawa-Bali adalah kegiatan terkait PON, 25 persen penonton syarat vaksinasi dua kali vaksin 1 dan 2," katanya. (JIBI/Detik/Antara)

ANAK 12 TAHUN KE BAWAH, BOLEH MASUK MAL

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kembali dilanjutkan pemerintah hingga 4 Oktober mendatang. Ada sejumlah pelonggaran di sejumlah sektor dalam perpanjangan PPKM kali ini.

ALASAN PPKM DIPERPANJANG



✓ Evaluasi level PPKM baik di wilayah pulau Jawa dan Bali atau wilayah di luar itu, dilakukan setiap dua pekan sekali.

- ✓ Menjaga momentum pengendalian pandemi virus Corona di tanah air.
- ✓ PPKM akan terus dilaksanakan hingga seluruh indikator menunjukkan level yang aman.
- ✓ Tak ada lagi kabupaten kota di Jawa-Bali yang berada di level 4.

PELONGGARAN ATURAN PPKM LEVEL 3 DAN 2

Bioskop



- ✓ Boleh beroperasi dengan batasan kapasitas 50%.
- ✓ Penerapan protokol kesehatan ketat.
- ✓ Hanya mereka yang berkategori kuning dan hijau pada aplikasi Peduli Lindungi boleh masuk.

Pusat Perbelanjaan/Mal



- ✓ Anak usia 12 tahun ke bawah kini boleh masuk mal dengan pengawasan dan pendampingan orang tua.
- ✓ Uji coba dilakukan di lima kota yakni Jakarta, Bandung, Semarang, DIY, dan Surabaya.

Sektor Nonesensial



- ✓ Pegawai bisa kembali ke kantor dengan maksimal kapasitas 25%.
- ✓ Pegawai yang boleh bekerja dari kantor harus sudah divaksinasi.
- ✓ Kantor harus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan sudah menerapkan Peduli Lindungi.

Fasilitas Lain



- ✓ Restoran dan fasilitas olahraga yang sifatnya outdoor alias di luar ruangan dapat beroperasi dengan kapasitas 50%.

Sumber: Pernyataan Menko Marves, Luhut Binsar Panjaitan
Grafis: Harian Jogie/Sunu Jabmiko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005